

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Bank Muamalat Indonesia

Bank syariah di Indonesia lahir sejak 1992. Bank syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia Tbk. Pada tahun 1992 hingga 1999, perkembangan Bank Muamalat Indonesia masih tergolong stagnan. Namun, sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada tahun 1997 dan 1998, maka para bankir melihat bahwa Bank Muamalat Indonesia (BMI) tidak terlalu terkena dampak krisis moneter.¹

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk merupakan Bank pertama kali di Indonesia yang memakai prinsip syariah. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memulai perjalanannya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi'us Tsani 1412 H. Pendirian Bank Muamalat digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (CMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H.²

Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi

¹ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: KENCANA, 2016), hlm. 24

² Bank Muamalat, *Tentang Muamalat*, dalam <https://www.bankmuamalat.co.id>, diakses pada tanggal 23 Juli 2020, pukul 11.43

Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan *multifinance* syariah (Al-ijarah Indonesia *Finance*) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia. Selain itu produk Bank yaitu *Share-e* yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk *Share-e Gold Debit Visa* yang diluncurkan pada tahun 2011 tersebut mendapat penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan *e-channel* seperti *internet banking*, *mobile banking*, ATM, dan *Cash Management*. Seluruh produk-produk tersebut menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.³

Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin sebagai Bank Devisa dan terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak isting di Bursa Efek Indonesia (BEI), pada tahun 2003, Bank dengan percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak lima kali dan merupakan lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah. Aksi korporasi tersebut semakin menegaskan posisi Bank Muamalat Indonesia dipeta industri perbankan Indonesia.⁴

³ *Ibid.*

⁴ Bank Muamalat, Tentang Muamalat, dalam <https://www.co.id>, diakses pada tanggal 23 Juli 2020, pukul 11.55

Seiring kapasitas Bank yang semakin diakui, Bank semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia. Pada tahun 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, bank telah memiliki 325 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 710 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, serta lebih dari 11.000 jaringan ATM di Malaysia melalui *Malaysia Electronic Payment (MEPS)*.⁵

Menginjak usianya ke-20 pada tahun 2012, Bank Muamalat Indonesia melakukan *rebranding* pada logo Bank untuk semakin meningkatkan awareness terhadap image sebagai Bank Syariah Islami, modern dan profesional. Bank Muamalat terus mewujudkan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui baik secara nasional maupun internasional. Sejak tahun 2015, Bank Muamalat Indonesia bermetafosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi “*The Best Islamic bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Prasence*”.⁶

⁵ *Ibid.*

⁶ Bank Muamalat, Tentang Muamalat, dalam <https://www.bankmuamalat.co.id>, diakses pada tanggal 23 Juli 2020, pukul 12.07

Salah satu cabang utama yang didirikan di provinsi Jawa Timur adalah PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Utama Kediri yang didirikan pada Tanggal 15 Maret 2004 merupakan salah satu Kantor Cabang Utama (KCU) milik Bank Muamalat Indonesia yang berada di Jln. Hasanudin No.26 Kelurahan Dandangan, Kota Kediri. Keberadaan lokasi Bank Muamalat Indonesia KCU Kediri ini dianggap strategis, mengingat dekatnya lokasi dengan lembaga pendidikan, pabrik, serta daerah perbelanjaan. Selain itu lokasinya berada di tengah kota, dekat perempatan, dan mudah dijangkau dengan kendaraan pribadi. Selain itu, Bank Muamalat Indonesia KCU Kediri merupakan cabang utama yang membawahi kantor cabang pembantu lainnya yang ada di kerasidenan Kediri, yaitu Bank Muamalat Indonesia KCP Tulungagung dan Blitar.

2. Visi Dan Misi Bank Muamalat Indonesia

a. Visi Bank Muamalat Indonesia

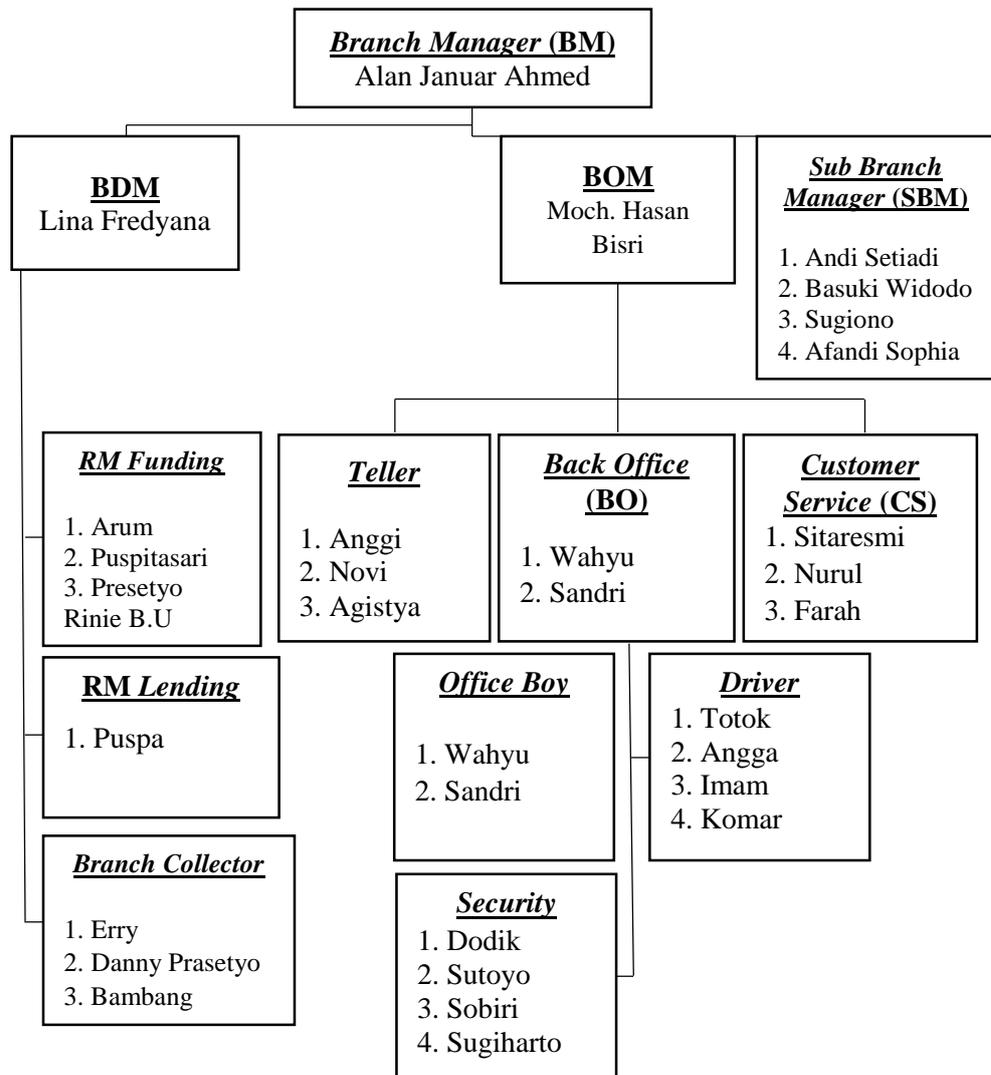
Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional.

b. Misi Bank Muamalat Indonesia

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

3. Struktur Organisasi Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri

Gambar 4.1
Struktur Lembaga Bank Muamalat Indonesia KCU Kediri



Sumber: Data Intern Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri

4. Produk-Produk Bank Muamalat KCU Kediri

Dalam menawarkan dan memasarkan produk ke masyarakat, Bank Muamalat KCU Kediri menggunakan prinsip-prinsip syariah. Prinsip utama Bank Muamalat sebagai bank Syariah adalah pada tata cara/ ketentuan pemberian imbalan yang dilakukan dengan sistem bagi hasil. Dengan

demikian, realisasi imbalan yang diterima nasabah akan berbeda setiap bulannya tergantung pendapatan hasil investasi yang dilakukan bank pada bulan tersebut. Berikut produk-produk Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Kediri:

a. Produk Penghimpunan Dana

1) Giro

- a) Giro iB Hijrah Attijary
- b) Giro iB Hijrah Ultima

2) Tabungan

- a) Tabungan iB Hijrah
- b) Tabungan iB Hijrah Prima
- c) Tabungan iB Hijrah Rencana
- d) Tabungan iB Hijrah Haji (RTJH)
- e) Tabungan iB Hijrah Valas
- f) Tabunganku
- g) Tabungan iB Simpel
- h) Tabungan iB Hijrah Prima Berhadiah
- i) Tabungan iB Hijrah Rencana Berhadiah

3) Deposito

- a) Deposito iB Hijrah

b. Produk Pembiayaan

- 1) KPR iB Muamalat
- 2) Pembiayaan iB Muamalat Pensiun

5. *Internet Banking* Muamalat

Internet banking muamalat adalah salah satu bagian dari layanan *e-banking* yang memanfaatkan *smartphone* ataupun *laptop* dalam pengoperasiannya. Aplikasi tersebut dirancang untuk melayani transaksi finansial dan nonfinansial secara *real time* yang dapat beroperasi selama 24 jam. Dalam layanan *internet banking* muamalat dilengkapi dengan *mPasscode (One Time Password)* dengan fungsi sebagai kode verifikasi transaksi yang dikirimkan ke nomor *ponsel* nasabah yang telah terdaftar di bank.⁷

Dalam *internet banking* muamalat ada beberapa manfaat yang akan diperoleh:⁸

- a. Aman.
- b. Mudah serta praktis.
- c. Dapat digunakan dimanapun dan kapanpun.

Ada beberapa kelebihan yang dimiliki oleh *Internet Banking* Muamalat:

- a. Transaksi perbankan dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja.
- b. *Internet Banking* Muamalat dilengkapi dengan *mPasscode (One Time Password)*, yaitu SMS berisikan kode verifikasi transaksi yang dikirimkan ke nomor *ponsel* nasabah yang telah terdaftar di bank.

⁷ <https://www.bankmuamalat.co.id/e-banking/internet-banking-muamalat>, diakses tanggal 24 Juli 2020, pukul 08.51 WIB

⁸ *Ibid.*

Berikut syarat-syarat bagi pengguna yang ingin melakukan pengaktifasian *Internet Banking* di Muamalat:⁹

- a. Nasabah perorangan.
- b. Wajib mempunyai tabungan dan kartu ATM Muamalat.
- c. Mempunyai surel aktif.
- d. Melakukan registrasi *Internet Banking* Muamalat melalui ATM dan *pinpad* Muamalat.
- e. Terhubung dengan jaringan internet untuk masuk web *internet banking*.

Berikut pengenaan biaya dari penggunaan aplikasi *Internet Banking* Muamalat:¹⁰

- a. Gratis biaya registrasi dan berlangganan.
- b. Gratis biaya administrasi bulanan (Biaya penggunaan data disesuaikan dengan provider yang dipakai).

Langkah-langkah registrasi *Internet Banking*:

- a. Masuk pada menu registrasi.
- b. Pilih menu registrasi *internet banking*.
- c. Nasabah akan diminta untuk membuat *password* dan memasukkan nomor ponsel.
- d. Selanjutnya struk akan keluar dan bertuliskan *user ID* dan *mPasscode* yang akan dikirimkan via SMS untuk *login* saat aktivasi *Internet Banking* Muamalat.

⁹ <https://www.bankmuamalat.co.id/e-banking/internet-banking-muamalat>, diakses tanggal 24 Juli 2020 Pukul 09.01 WIB

¹⁰ *Ibid.*

- e. Nasabah datang ke *Customer Service* bahwa hendak mengaktivasi *Internet banking*.
- f. Nasabah akan diminta untuk melakukan input data.
Langkah-langkah aktivasi *Internet Banking*:¹¹
 - a. Nasabah membuka web <https://ib.muamalatbank.com>.
 - b. Nasabah diminta untuk memasukkan *user ID* yang tercetak di struk dan *password* yang di buat di ATM Muamalat.
 - c. Kemudian nasabah akan diminta untuk melakukan perubahan *password* (min. 8 karakter, kombinasi huruf dan angka).
 - d. Masukkan *user ID* di *login* setelahnya.
 - e. Jika semua sudah selesai maka nasabah sudah bisa untuk memasukkan alamat surel.

B. Analisis Data Dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas

Uji validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya butir-butir kuesioner dengan cara menghitung koefisien korelasi Pearson masing-masing item terhadap nilai total. Uji validitas akan menguji masing-masing variabel penelitian memuat 24 pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Ketentuan validitas instrumen benar apabila r hitung lebih besar dari nilai r tabel atau bisa dilihat dari nilai *Corrected item total correlation*. Dimana untuk nilai r tabel pada taraf 5% dengan $n = 100$ adalah 0,195.

¹¹ <https://www.bankmuamalat.co.id/e-banking/internet-banking-muamalat>, diakses tanggal 24 Juli 2020 Pukul 09.18 WIB

Berikut adalah hasil uji validitas pada variabel kemudahan, kenyamanan, efisien, risiko dan fitur layanan.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan

Variabel	No. Item	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	r tabel	Keterangan
Kemudahan	X1.1	0,722	0,195	Valid
	X1.2	0,693	0,195	Valid
	X1.3	0,670	0,195	Valid
	X1.4	0,668	0,195	Valid

Sumber: Analisis data primer yang diolah dengan SPSS 16, 2020

Berdasarkan Tabel 4.9 hasil uji seluruh item variabel kemudahan dapat dinyatakan valid, hal ini terbukti dengan nilai *Corrected Item Total Correlation* lebih besar dibanding r tabel (0,195). Dalam penelitian ini berarti semua item variabel kemudahan telah memenuhi persyaratan validitas atau sah secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel Kenyamanan

Variabel	No. Item	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	r tabel	Keterangan
Kenyamanan	X2.1	0,670	0,195	Valid
	X2.2	0,685	0,195	Valid
	X2.3	0,649	0,195	Valid
	X2.4	0,523	0,195	Valid

Sumber: Analisis data primer yang diolah dengan SPSS 16, 2020

Berdasarkan Tabel 4.10 hasil uji seluruh item variabel kenyamanan dapat dinyatakan valid, hal ini terbukti dengan nilai *Corrected Item Total Correlation* lebih besar dibanding dengan r tabel (0,195). Dalam penelitian ini berarti semua item variabel kenyamanan telah memenuhi persyaratan

validitas atau shahih secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Variabel Efisien

Variabel	No. Item	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	r tabel	Keterangan
Efisien	X3.1	0,714	0,195	Valid
	X3.2	0,762	0,195	Valid
	X3.3	0,801	0,195	Valid
	X3.4	0,762	0,195	Valid

Sumber: Analisis data primer yang diolah dengan SPSS 16, 2020

Berdasarkan Tabel 4.11 hasil uji seluruh item variabel kenyamanan dapat dinyatakan valid, hal ini terbukti dengan nilai *Corrected Item Total Correlation* lebih besar dibanding r tabel (0,195). Dalam penelitian ini berarti semua item variabel efisien telah memenuhi persyaratan validitas atau shahih secara statistik dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Variabel Risiko

Variabel	No. Item	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	r tabel	Keterangan
Risiko	X4.1	0,709	0,195	Valid
	X4.2	0,673	0,195	Valid
	X4.3	0,739	0,195	Valid
	X4.4	0,493	0,195	Valid

Sumber: Analisis data primer yang diolah dengan SPSS 16, 2020

Berdasarkan Tabel 4.12 hasil uji seluruh item variabel risiko dapat dinyatakan valid, hal ini terbukti dengan nilai *Corrected Item Total Correlation* lebih besar dibanding r tabel (0,195). Dalam penelitian ini berarti semua item variabel risiko telah memnuhi persyaratan validitas atau shahih secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Variabel Fitur Layanan

Variabel	No. Item	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	r tabel	Keterangan
Fitur Layanan	X5.1	0,703	0,195	Valid
	X5.2	0,824	0,195	Valid
	X5.3	0,693	0,195	Valid
	X5.4	0,703	0,195	Valid

Sumber: Analisis data primer diolah dengan SPSS 16, 2020

Berdasarkan Tabel 4.13 hasil uji seluruh item variabel fitur layanan dapat dinyatakan valid, hal ini terbukti dengan nilai *Corrected Item Total Correlation* lebih besar dibanding r tabel (0,195). Dalam penelitian ini berarti semua item fitur layanan telah memenuhi persyaratan validitas atau sah secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.14
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menggunakan *Internet Banking*

Variabel	No. Item	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	r tabel	Keterangan
Minat Menggunakan <i>Internet Banking</i>	Y1.1	0,604	0,195	Valid
	Y1.2	0,755	0,195	Valid
	Y1.3	0,759	0,195	Valid
	Y1.4	0,661	0,195	Valid

Sumber: Analisis data primer yang diolah dengan SPSS 16, 2020

Berdasarkan Tabel 4.14 hasil uji seluruh item variabel minat menggunakan *internet banking* dapat dinyatakan valid, hal ini terbukti dengan nilai *Corrected Item Total Correlation* lebih besar dibanding r tabel (0,195). Dalam penelitian ini berarti semua item variabel minat menggunakan *internet banking* telah memenuhi persyaratan validitas atau sah secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Menurut Ghazali, suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$.¹²

Tabel 4.15
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	<i>N of Item</i>	Keterangan
Kemudahan (X1)	0,629	4	Reliable
Kenyamanan(X2)	0,781	4	Reliable
Efisien (X3)	0,754	3	Reliable
Risiko (X4)	0,639	4	Reliable
Fitur Layanan (X5)	0,706	4	Reliable
Minat Menggunakan <i>Internet Banking</i> (Y)	0,657	4	Reliable

Sumber: Analisis data primer yang dioalah dengan SPSS 16, 2020

Berdasarkan Tabel 4.15 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai reliabilitas kemudahan sebesar 0,629 sudah reliabel karena lebih besar ($>0,60$).
2. Nilai reliabilitas kenyamanan sebesar 0,781 sudah reliabel karena lebih besar ($>0,60$).
3. Nilai reabilitas efisien sebesar 0,754 sudah reliabel karena lebih besar ($>0,60$).

¹² Chitra Laksmi Ritmaya, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Sikap, Risiko dan Fitr Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank BCA Dalam Menggunakan *Internet Banking*", *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 16, No. 1, Januari, 2016.

4. Nilai reliabilitas risiko sebesar 0,639 sudah reliable karena lebih besar (>0,60).
5. Nilai reliabilitas fitur layanan sebesar 0,706 sudah reliable karena lebih besar (>0,60).
6. Nilai reliabilitas minat menggunakan *internet banking* sebesar 0,657 sudah reliable karena lebih besar (>0,60).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang diambil berasal dari populasi yang telah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas banyak macamnya, yaitu: *Lilliefors*, *Kolmogorov Smirnov*, *Shapiro Wilk*, *Shapiro Francia*, *Skewness Kurtosis*, *Jarque Bera*, dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan melihat nilai residualnya.

Tabel 4.16
Hasil Uji Normalitas Residual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,22218703
Most Extreme Differences	Absolute	,063
	Positive	,039
	Negative	-,063
Test Statistic		,063
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Analisis data primer yang diolah dengan SPSS 16, 2020

Berdasarkan Tabel 4.16 diketahui bahwa hasil uji normalitas menghasilkan *probability* sebesar 0,200 yang berarti jauh berada di atas nilai α sebesar 5% atau 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model terdistribusi normal sehingga analisis model regresi linier berganda dapat dilanjutkan.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model. Untuk mendeteksi terjadinya multikolinieritas, dilakukan dengan melihat apakah nilai *Variance Inflation Fator* (VIF) tidak lebih besar dari 10, maka model terbebas dari multikolinieritas.

Tabel 4.17
Hasil Uji Multikolinieritas dengan VIF

Variabel	VIF
Kemudahan	1,169
Kenyamanan	1,185
Efisien	1,042
Risiko	1,040
Fitur Layanan	1,050

Sumber: Analisis data primer yang diolah dengan SPSS 16, 2020

Berdasarkan hasil Tabel 4.17 menunjukkan bahwa nilai *Contered* VIF dalam model regresi. Jika menggunakan α /tolerance = 10% atau 0,10 maka VIF = 10. Dari hasil output VIF hitung dari variabel kemudahan = 1,169 < VIF = 10, variabel kenyamanan = 1,185 < VIF 10, variabel efisien = 1,042 < VIF = 10, variabel risiko = 1,040 < VIF =

10, variabel fitur layanan = $1,050 < VIF = 10$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa antara variabel independen tidak terjadi multikolinieritas dalam regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari hasil uji heteroskedastisitas menggunakan Glejser. Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Suatu model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heteroskedastisitas, yang berarti tidak terjadinya ketidaksamaan varian antar variabel.

Tabel 4.18
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Variabel	Signifikansi
Kemudahan	0,880
Kenyamanna	0,815
Efisien	0,272
Risiko	0,617
Fitur Layanan	0,887
<i>Prob. Chi square (3) :</i>	0,345

Sumber: Analisis data primer yang diolah dengan SPSS 16, 2020

Berdasarkan Tabel 4.18 terlihat bahwa nilai *p value* yang ditunjukkan dengan nilai *Prob. Chi square* yaitu sebesar $0,345 > 0,05$ maka, model regresi bersifat homoskedastisitas dan tidak ada masalah asumsi non heteroskedastisitas.

Selain itu berdasarkan hasil perhitungan masing-masing variabel independen, yaitu kemudahan, kenyamanan, efisien, risiko, dan fitur layanan menunjukkan nilai sebesar 0,880; 0,815; 0,272; 0,617; 0,887.

Semua nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas atau independen tidak terjadi heteroskedastisitas dan layak untuk diteliti.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mempelajari hubungan dari dua variabel atau lebih. Hasil pengujian pengaruh variabel independen (kemudahan, kenyamanan, efisien, risiko, dan fitur layanan) terhadap variabel dependen (minat menggunakan *internet banking*) dengan menggunakan uji regresi linier berganda yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil Analisis Regresi Variabel yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan *Internet Banking* pada Bank Muamalat KCU Kediri

Variabel	Koefisien	Standar Error	t-statistik	Signifikansi
Konstanta	2.842	3.031	0.937	0.837
Kemudahan (x_1)	0.334	0.111	3.010	0.003
Kenyamanan (x_2)	0.269	0.110	2.456	0.016
Efisien (x_3)	0.030	0.063	0.484	0.630
Risiko (x_4)	-0.043	0.088	-0.492	0.624
Fitur Layanan (x_5)	0.222	0.095	2.330	0.022
<i>Adjusted R Square</i> : 0.345				
Nilai F : 5.928				
Signifikansi : 0.000				

Sumber: Analisis data primer yang diolah dengan SPSS 16, 2020

Tabel 4.19 digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2.842 + 0.334 X_1 + 0.269 X_2 + 0.030 X_3 - 0.043 X_4 + 0.222 X_5 + e$$

Keterangan:

Y = minat menggunakan *internet banking*

X1	= kemudahan
X2	= kenyamanan
X3	= efisien
X4	= risiko
X5	= fitur layanan
e	= <i>residual error</i>

Dari persamaan regresi di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 2.842 nilai konstanta mengatakan bahwa apabila nilai variabel yang terdiri dari kemudahan, kenyamanan, efisien, risiko, dan fitur layanan mempunyai nilai konstan (tetap), maka variabel minat penggunaan *internet banking* adalah naik sebesar 2.842.
- b. Nilai koefisien kemudahan (X1) sebesar 0.334 menunjukkan variabel kemudahan (X1) bersifat positif terhadap penggunaan *internet banking*. Artinya setiap penambahan 1 nasabah kemudahan maka akan meningkatkan minat pengguna *internet banking* sebesar 0.334. Dan setiap ada penurunan 1 nasabah kemudahan maka akan menurunkan minat pengguna *internet banking* sebesar 0.334.
- c. Nilai koefisien kenyamanan (X2) sebesar 0.269 menunjukkan variabel kenyamanan (X2) bersifat positif terhadap penggunaan *internet banking*. Artinya setiap penambahan 1 nasabah kenyamanan maka akan meningkatkan minat pengguna *internet banking* sebesar 0.269. Dan

setiap ada penurunan 1 nasabah kenyamanan maka akan menurunkan minat pengguna *internet banking* sebesar 0.269.

- d. Nilai koefisien efisien (X3) sebesar 0.030 menunjukkan variabel kemudahan (X3) bersifat positif terhadap penggunaan *internet banking*. Artinya setiap penambahan 1 nasabah efisien maka akan meningkatkan minat pengguna *internet banking* sebesar 0.030. Dan setiap ada penurunan 1 nasabah efisien maka akan menurunkan minat pengguna *internet banking* sebesar 0.030.
- e. Nilai koefisien risiko (X4) sebesar -0.043 menunjukkan variabel risiko (X4) bersifat negatif terhadap penggunaan *internet banking*. Artinya setiap pengurangan (karena tanda -) 1 nasabah risiko maka akan menurunkan minat pengguna *internet banking* sebesar 0.043. Dan setiap ada penambahan 1 nasabah risiko, maka akan menaikkan minat penggunaan *internet banking* sebesar 0.043.
- f. Nilai koefisien fitur layanan (X5) sebesar 0.222 menunjukkan variabel fitur layanan (X5) bersifat positif terhadap penggunaan *internet banking*. Artinya setiap penambahan 1 nasabah fitur layanan maka akan meningkatkan pengguna *internet banking* sebesar 0.222. Dan setiap ada penurunan 1 nasabah fitur layanan maka akan menurunkan minat pengguna *internet banking* sebesar 0.222.

Dari persamaan regresi berganda tersebut menunjukkan bahwa variabel kemudahan adalah variabel paling mempengaruhi secara signifikan yaitu sebesar 0.334.

5. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini antara lain:

H1 : Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *internet banking* di Bank Muamalat KCU Kediri.

H2 : Kenyamanan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *internet banking* di Bank Muamalat KCU Kediri.

H3 : Efisien berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *internet banking* di Bank Muamalat KCU Kediri.

H4 : Risiko berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *internet baking* di Bank Muamalat KCU Kediri.

H5 : Fitur layanan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *internet banking* di Bank Muamalat KCU Kediri.

H6 : Kemudahan, kenyamanan, efisien, risiko, dan fitur layanan secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *internet banking* di Bank Muamalat KCU Kediri.

a. Uji secara parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial antara X1 terhadap Y, X2 terhadap Y, X3 terhadap Y, X4 terhadap Y, X5 terhadap Y. Dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:

Cara 1 : Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Cara 2 : Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis tidak teruji.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis teruji.

Tabel 4.20
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Nama Variabel	T tabel	t hitung	Sig.
Kemudahan	1,986	3.010	0.003
Kenyamanan	1,986	2.456	0.016
Efisien	1,986	0.484	0.630
Risiko	1,986	-0.492	0.624
Fitu Layanan	1,986	2.330	0.022

Sumber: Analisis data primer yang diolah dengan SPSS 16, 2020

Berdasarkan hasil statistik pada Tabel 4.20 dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Kemudahan (X1)

Dari tabel di atas nilai signifikan untuk variabel kemudahan adalah 0.003, dibanding dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka $0.003 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti bahwa kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan *internet banking*. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa hipotesis 1 yang berbunyi “kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *internet banking* di Bank Muamalat KCU Kediri”. **Teruji**

Dalam *coefficient* diperoleh nilai t_{hitung} koefisien kemudahan adalah 3.010. Sedangkan t_{tabel} bisa dihitung pada tabel t-test dengan $\alpha = 0,05$ karena digunakan hipotesis dua arah, ketika mencari t_{tabel} nilai α dibagi 2 menjadi 0,025 dan $df = n-k-1 = 100-5-1 = 94$ (dimana n adalah jumlah data). Di dapat t_{tabel} adalah 1,986. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$

(3,010 > 1,986), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti bahwa kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan *internet banking*. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa hipotesis 1 yang berbunyi “kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *internet banking* di Bank Muamalat KCU Kediri”. **Teruji**

2) Kenyamanan (X2)

Dari tabel di atas nilai signifikansi untuk variabel kenyamanan adalah 0.016, dibanding dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka $0.016 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti bahwa kenyamanan berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *internet banking*. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa hipotesis 2 yang berbunyi “Kenyamanan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *internet banking* di Bank Muamalat KCU Kediri”. **Teruji**

Dalam *coefficient* diperoleh nilai t_{hitung} koefisien kenyamanan adalah 2.456. Sedangkan t_{tabel} bisa dihitung pada tabel t-test dengan $\alpha = 0,05$, karena digunakan hipotesis dua arah, ketika mencari t_{tabel} nilai α dibagi 2 menjadi 0,025 dan $df = n-k-1 = 100-5-1 = 94$ (dimana n adalah jumlah data). Di dapat t_{tabel} adalah 1,986. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.456 > 1,986$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti bahwa kenyamanan berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *internet banking*. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa hipotesis 2 yang berbunyi

“kenyamanan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *internet banking* di Bank Muamalat KCU Kediri”.

Teruji

3) Efisien (X3)

Dari tabel di atas nilai signifikansi untuk variabel efisien adalah 0.630, dibanding dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka $0.630 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti bahwa efisien tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *internet banking*. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa hipotesis 3 yang berbunyi “efisien berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *internet banking* di Bank Muamalat KCU Kediri”. **Tidak Teruji**

Dalam *coefficient* diperoleh nilai t_{hitung} koefisien efisien adalah 0.484. Sedangkan t_{tabel} bisa dihitung pada tabel t-test dengan $\alpha = 0,05$, karena digunakan hipotesis dua arah, ketika mencari t_{tabel} nilai α dibagi 2 menjadi 0,025 dan $df = n - k - 1 = 100 - 5 - 1 = 94$ (dimana n adalah jumlah data). Di dapat t_{tabel} adalah 1,986. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.484 < 1,986$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti bahwa efisien tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *internet banking*. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa hipotesis 3 yang berbunyi “efisien berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *internet banking* di Bank Muamalat KCU Kediri”. **Tidak Teruji**

4) Risiko (X4)

Dari tabel di atas nilai signifikansi untuk variabel risiko adalah 0.624, dibanding dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka $0.624 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti bahwa risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *internet banking*. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa hipotesis 4 yang berbunyi “risiko berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan internet banking di Bank Muamalat KCU Kediri”. **Tidak Teruji**

Dalam *coefficient* diperoleh nilai t_{hitung} koefisien risiko adalah -0.492. Sedangkan t_{tabel} bisa dihitung pada tabel t-test dengan $\alpha = 0,05$, karena digunakan hipotesis dua arah, ketika mencari t_{tabel} nilai α dibagi 2 menjadi 0,025 dan $df = n-k-1 = 100-5-1 = 94$ (dimana n adalah jumlah data). Di dapat t_{tabel} adalah 1,986. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0.492 < 1,986$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti bahwa risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *internet banking*. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa hipotesis 4 yang berbunyi “risiko berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *internet banking* di Bank Muamalat KCU Kediri”. **Tidak Teruji**

5) Fitur layanan (X5)

Dari tabel di atas nilai signifikansi untuk variabel fitur layanan adalah 0.022, dibanding dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$)

maka $0.022 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti bahwa fitur layanan berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *internet banking*. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa hipotesis 5 yang berbunyi “fitur layanan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *internet banking* di Bank Muamalat KCU Kediri”. **Teruji**

Dalam *coefficient* diperoleh nilai t_{hitung} koefisien fitur layanan adalah 2.330. Sedangkan t_{tabel} bisa dihitung pada tabel t-test dengan $\alpha = 0,05$, karena digunakan hipotesis dua arah, ketika mencari t_{tabel} nilai α dibagi 2 menjadi 0,025 dan $df = n-k-1 = 100-5-1 = 94$ (dimana n adalah jumlah data). Di dapat t_{tabel} adalah 1,986. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.330 > 1,986$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti bahwa fitur layanan berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *internet banking*. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa hipotesis 5 yang berbunyi “fitur layanan berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *internet banking* di Bank Muamalat KCU Kediri”. **Teruji**

b. Uji secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama berpengaruh signifikan, apakah variabel kemudahan, kenyamanan, efisien, risiko, dan fitur layanan berpengaruh secara simultan terhadap minat nasabah menggunakan

internet banking di Bank Muamalat KCU Kediri. Dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:

Cara 1 : Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Cara 2 : Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis tidak teruji

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis teruji

Tabel 4.21
Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)

F hitung	F tabel	Signifikansi
5.928	2,31	0.000

Sumber: Analisis data primer yang diolah dengan SPSS 16, 2020

Berdasarkan tabel 4.12 di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000, maka $0.000 < 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis 6 “Kemudahan, kenyamanan, efisien, risiko, dan fitur layanan secara bersamaan (simultan) berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan *internet banking*”. **Teruji**

Sedangkan nilai F_{hitung} diperoleh 5.928 dan F_{tabel} 2,31 (diperoleh dengan mencari v_1 , dan v_2 , $v_1 = k$, $k =$ jumlah variabel independen, $v_2 = n - k - 1 = 100 - 5 - 1$). Dari perbandingan tersebut dapat diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5.928 > 2,31$) yang berarti bahwa (kemudahan, kenyamanan, efisien, risiko, dan fitur layanan secara simultan (bersamaan) mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *internet banking* di Bank Muamalat KCU Kediri. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa hipotesis 6 yang berbunyi “Kemudahan, kenyamanan, efisien, risiko, dan fitur layanan secara bersamaan

berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan *internet banking* di Bank Muamalat KCU Kediri”. **Teruji**

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil koefisien determinasi:

Tabel 4.22
Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
0.345	0.310

Sumber: Analisis data primer yang diolah dengan SPSS 16, 2020

Dalam tabel 4.22 angka *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0.345 atau 34,5%. Diketahui pula nilai *Adjusted R Square* adalah 0.310 atau sama dengan 31,0%. Hal tersebut dapat diartikan bahwa kontribusi yang diberikan kemudahan, kenyamanan, efisien, risiko, dan fitur layanan terhadap minat nasabah menggunakan *internet banking* sebesar 34,5% sedangkan sisanya 65,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model regresi penelitian ini.